

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Indonesia adalah Negara yang sangat berkembang dalam pembangunan di segala bidang. Indonesia kaya akan sumber daya alamnya yang begitu banyak. Indonesia merupakan suatu negara kepulauan dengan keindahan alamnya yang berkembang pesat dalam sektor pariwisata, serta penduduknya yang ramah terhadap pengunjung yang datang, dan merupakan gaya tarik mereka dalam menarik pengunjung.

Dalam perkembangan sejarah pariwisata, banyak wisata Indonesia, seperti halnya yang lagi terkenal yaitu Pulau Sumbawa yang indah akan pemandangannya dan pesona Bali yang begitu memukau para turis-turis luar negeri yang banyak berminat untuk berliburan di pulau Dewata Bali, dan juga Candi-candi yang ada di Indonesia yang berada di daerah istimewa Yogyakarta seperti, Candi Prambanan, Candi Brobudur, dan juga wisata taman Nasional (Bromo) didekat Kota Malang dan masih banyak lagi ikon-ikon yang indah akan kekayaan alamnya di Indonesia.

Pariwisata merupakan sektor yang paling menjanjikan dalam pembangunan Indonesia. Pariwisata merupakan penyumbang PAD (Pendapatan Asli Daerah), Devisa, dan lapangan kerja yang paling mudah dan murah di Indonesia. Sektor ini merupakan sektor unggulan, yang diproyeksi akan menjadi penyumbang Devisa terbesar bagi Indonesia pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan sumber daya (minyak bumi, batu bara), hal ini di karenakan sektor pariwisata bersifat *sustainable*, tidak terbatas, dan tidak akan pernah habis<sup>1</sup> Berdasarkan penulis lihat

---

<sup>1</sup>.Sari langgoni, mendukung pembangunan kepariwisatawan berkelanjutan,(PT. Mujur Jaya,2017)h.7

dalam mempromosikan suatu pariwisata sangatlah mudah, tidak perlu lagi memasang iklan dipinggir jalan yang besar-besar seiring dengan berkembang zaman, kita dapat mempromosikannya melalui teknologi seperti halnya di Instagram, Facebook dalam mengembangkan suatu wilayah atau tempat pariwisata dan juga dapat memperkenalkannya ke mancanegara. Salah satu faktor daya tarik, tujuan wisata halal merupakan wisata yang memudahkan wisatawan muslim dalam melakukan ibadahnya maka tempat wisata tersebut harus memenuhi kebutuhan berwisata mereka seperti, adanya rumah makan yang halal, tersedianya mesjid atau musholla dan adanya fasilitas terpisah antara kaum wanita dan pria, memiliki fasilitas hotel yang bernuansa Islam di Pantai Cacocok. “Di Indonesia pembangunan pariwisata sesungguhnya mempunyai tujuan meningkat devisa pada khususnya dan pendapatan negara pada umumnya, perluasan lapangan kerja serta mendorong kegiatan industri, memperkenalkan dan membudayakan keindahan alam dan kebudayaan lokal, meningkatkan persaudaraan dan persahabatan”<sup>2</sup> .

“Menurut Yulizal Yunus adalah seorang akademisi dan kritikus sastra yang saat ini mengajar untuk UIN Imam Bonjol Padang, dalam sektor wisata Pesisir Selatan tahun 1995, potensi yang ada belum tergarap secara profesional. Karenanya objek wisata yang ada ketika itu baru bersifat rekreasi masyarakat setempat dan belum bisa menjadi usaha andalan ekonomi mereka. Pesisir Selatan sebenarnya cukup kaya dengan potensi wisata dan Pesisir Selatan sering disebut sebagai Negeri Sejuta Pesona. Atmosfer dan panorama alamnya yang indah adalah anugerah Tuhan yang patut disyukuri dengan cara mengolahnya dengan baik”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Oka jorti, *pariwisata & lingkungan hidup*, (Bandung :Angkasa, 1994), h. 28

<sup>3</sup> Yulizal yunus, *pesisir selatan Dasawarsa 1995-2005*( Painan : Pesisir Selatan, 2004),h.39

“Dimana daerah Pesisir Selatan mempunyai potensi besar di bidang pariwisata dapat dilihat dari semua objek wisata seperti wisata budaya, wisata pertualangan atau olahraga, wisata pantai terlebih pada objek alamnya yang begitu indah.”<sup>4</sup>

Pesisir Selatan terdapat beberapa objek wisata andalan diantaranya, Pantai Carocok di Painan, Puncak Langkisau, Pulau Mandeh, Batu Kalang, Jembatan Akar.

Menurut Andre seorang penununjung bahwa kawasan wisata Carocok Painan memiliki keindahan pantai dan airnya yang tenang dan tidak berombak karena berada di dekat teluk dan pasir putihnya dan membuat banyaknya wisata yang mandi-mandi, serta tidak jauh dari Pantai Carocok terdapat sebuah pulau, bernama Cingkuak Island yang tidak terlalu jauh cukup dengan mengguna perahu lalu kita membayar sekitar Rp. 10.000,- dan di pulau Cingkuak juga ada permainan-permainan seperti banana boot, jet ski, donat, menyelam dan masih banyak lagi.<sup>5</sup>



---

<sup>4</sup> Ibid, h. 40

<sup>5</sup> Andre setiawan, salah seorang pengunjung ,wawancara 22 september 2018

Perkembangan kawasan wisata di Pantai Carocok sangat unik untuk di kaji, ini dapat dilihat dari wisata alamnya seperti pantai yang indah serta pembangunan yang berlangsung sampai sekarang, serta juga telah banyak di bangun taman-taman di sekitar Pantai Carocok, dan pada sore hari juga banyak permainan anak-anak seperti odong-odong, becak, sepeda motor kecil, sepatu roda, dan masih banyak lagi. Dan membuat banyak anak-anak, keluarga dan remaja yang minat untuk kesana, Pantai Carocok merupakan Pantai yang sangat tenang dan bersih dan sunsetnya yang indah untuk di jadikan objek untuk berfoto, banyak wisatawan berkunjung. Berdasarkan data statistik berikut terlihat peningkatan kunjungan wisatawan Pantai Carocok Painan.

**Grafik kunjungan Wisatawan Mancanegara Objek Wisata Pantai Carocok Painan Tahun 2012-2016**



2012                      2013                      2014                      2015                      2016

*Sumber : Dinas Pariwisata, Kab. Pesisir Selatan, 2016*

Grafik di atas menunjukkan kunjungan wisatawan Mancanegara di objek wisata Pantai Carocok Painan terus meningkat setiap tahun, jumlah pengunjung tahun 2012 adalah 288 jiwa, meningkat sebanyak 24% tahun 2013 yaitu sebanyak 357 jiwa, tahun 2014 jumlah

pengunjung 431 jiwa, meningkat 20,7% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 jumlah pengunjung 476 jiwa, meningkat 10,44% dari tahun 2014 dan pada tahun 2016 berjumlah 525 jiwa, meningkat 10,29% dibandingkan dengan tahun 2015. Jumlah kunjungan Mancanegara objek wisata Pantai

wisata Carocok Painan.

Carocok Painan selama lima tahun yaitu dari tahun 2012-2016 adalah sebanyak 2.074 orang berasal dari Australia, Italia, China dan Belgia.

Wisatawan yang berasal dari Mancanegara merupakan salah satu sumber ekonomi, khusus bagi masyarakat sekitar destinasi Secara akademik, sumber ekonomi merupakan salah satu aspek ilmu ekonomi. Ilmu Ekonomi merupakan suatu studi tentang bagaimana orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan memanfaatkan sumber daya yang tidak terbatas, tetapi juga dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan barang dan jasa serta mendistribusikan untuk konsumsi sekarang dan masa akan datang, pada pelaku ekonomi.<sup>6</sup>

Yogi salah seorang pemuda Painan menjelaskan bahwa ketertarikan nelayan sekitar Carocok Painan memanfaatkan peluang usaha pengembangan pariwisata. Peluang usaha sudah di manfaatkan oleh para nelayan. Hal ini terlihat dari perubahan profesi dari nelayan ke jasa pariwisata.<sup>7</sup>

Karena menurut objek wisata Pantai Carocok sebuah objek wisata yang mudah di jangkau oleh alat transportasi dan dekat dengan Kota Painan, sebuah pantai berpasir

---

<sup>6</sup>. Djohan Mashudi, *pengantar teori ekonomi*,(Yogyakarta:Gosyen Publishing,2017)h.14

<sup>7</sup>. Yogi, Wawancara salah satu nelayan, wawancara 17 November 2018

putih dan bersih dengan pemandangan laut yang indah.<sup>8</sup> dibandingkan dengan kawasan wisata lain, karena itu berpeluang untuk dapat berpengaruh terhadap masyarakat Pantai Carocok Painan, inilah yang mendorong penulis memilih objek penelitian bagaimana sejarah pariwisata pantai Carocok dan dampaknya bagi masyarakat.

## **B. Rumusan dan batasan masalah**

### **1. Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana sejarah pariwisata pantai Carocok dan dampaknya terhadap masyarakat”

### **2. Batasan masalah**

Karena begitu luasnya objek dari penelitian ini di perlukan batasan masalah sebagai berikut :

#### **a) Batasan temporal (2012-2018)**

Batasan temporal penelitian ini dari tahun 2012 sampai 2018 penetapan tahun 2012 sebagai batas awal penelitian karena kawasan Wisata Pantai Carocok mulai di bangun dan berkembang sejak tahun 2012. Batas akhir penelitian tahun 2018 dimana pada saat itu Pantai Carocok sudah mulai banyak dikenali oleh masyarakat. Karena pada tahun 2018 kawasan tujuan wisata di tetapkan sebagai wisata Sumatera Barat dan Nasional,

---

<sup>8</sup> . Edi sugar, *buku pintar pariwisata dan budaya indonesia*,(Jakarta:enam mandiri,2006)h.23

pengunjungnya berasal dari berbagai provinsi, seperti Riau, Jambi, Sumut, Sumsel dan lain-lain.<sup>9</sup>

b) Batasan spatial

Penelitian ini dilakukan di Pantai Carocok kec. IV Jurai Kab. Pesisir Selatan, salah satu daerah yang berpotensi dalam tujuan pariwisata di Pesisir Selatan yang di asumsikan berdampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar.

c) Batasan tematis

Batasan tematis penelitian ini adalah sejarah Ekonomi, yang meliputi

- 1) sejarah wisata pantai Carocok Painan.
- 2) Dampak aktivitas wisata Pantai Carocok Painan terhadap masyarakat.

**C. Tujuan dan kegunaan penelitian**

1) Tujuan penelitian

Penelitian diadakan untuk mengetahui

- a. sejarah pariwisata Pantai Carocok Painan.
- b. Dampak Wisata Pantai Carocok terhadap masyarakat sekitar.

2) Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk :

---

<sup>9</sup> Meydian pratama, salah seorang pegawai dinas pariwisata pesisir selatan,wawancara, tanggal 24 september 2018

- a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan sejarah Pariwisata Kab. Pesisir Selatan tentang dampak ekonomi masyarakat sekitar sebagai rujukan pengembangan pariwisata di Pesisir Selatan ke depannya.
- b. Memperkaya kelola perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.
- c. Memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Humaniora (S. HUM) pada jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

#### **D. Tinjauan kepustakaan**

Penelitian tentang Sejarah pariwisata ini bukanlah yang pertama, sebelumnya sudah ada beberapa penelitian tentang pariwisata, yang dapat di jadikan rujukan penelitian ini antara lain:

Pertama Melidawati yang melakukan penelitian tentang *Perkembangan Pariwisata Danau Maninjau Kecamatan Raya Kabupaten Agam Tahun 1997-2002*, yang membahas tentang perkembangan objek wisata Danau Maninjau pada krisis ekonomi pada tahun 1997 sampai pada tahun 2002 dimana mulai membaiknya ekonomi masyarakat.<sup>10</sup>

Kedua Tesis Devi lora tentang *Rencana Perkembangan Objek Wisata Pemandian Air Dingin Lubuk Minturun Kota Padang* yang Diterbitkan Pasca Sarjana Universitas Andalas yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi

---

<sup>10</sup>. Skripsi Melidawati , *Perkembangan Pariwisata Danau Maninjau Kecamatan Raya Kabupaten Agam Tahun 1997-2002*, UIN Imam Bonjol Padang

kedatangan wisatawan ke Pemandian air dingin dan juga perkembangan wisatanya.<sup>11</sup>

Ketiga Jurnal Iranti Ranggeni, yang berjudul *Kontribusi Objek Wisata Pantai Carocok Terhadap Pendapatan asli Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat*, membahas berapa kunjungan wisatawan setiap tahunnya dan bagaimana pendapatan masyarakat dan daerah dalam perkembangan pariwisata di Pantai Carocok Painan.<sup>12</sup>

Keempat Susanti yang melakukan penelitian tentang *Pariwisata dan perubahan perilaku generasi muda studi kasus di pantai Carolin*, membahas perubahan sikap para pemuda sebagai dampak kegiatan Pariwisata diantaranya makin berkurangnya praktek keagamaan para pemuda.<sup>13</sup>

Kelima Ridwan Jumaldi tentang *penelitian Desa rantih sebagai desa wisata 2011-2013*, membahas tentang potensi wisata Sumatra Barat yang terdapat di desa surantih Kecamatan Talawi Sawahlunto, serta bagaimana keadaan ekonomi masyarakat.<sup>14</sup>

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

## E. Penjelasan judul

Untuk menghindari salah pengertian dalam penelitian ini, perlu menjelaskan judul sebagai berikut :

### a. Sejarah pariwisata

---

<sup>11</sup>. Tesis Devi lora, *Rencana Perkembangan Objek Wisata Pemandian Air Dingin Lubuk Minturun Kota Padang*. Pasca Sarjana Universitas Andalas

<sup>12</sup>. Jurnal, Iranti renggeni

<sup>13</sup>. skripsi Susanti, *Pariwisata dan perubahan perilaku generasi muda studi kasus di pantai Carolin*, UIN Imam Bonjol Padang

<sup>14</sup>.skripsi Ridwan Jumaldi, *penelitian Desa rantih sebagai desa wisata 2011-2013*, Universitas Andalas

Sejarah pariwisata Studi kasus wilayah kunjungan wisata dalam konteks penelitian ini adalah Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan. Sejarah Pariwisata adalah merupakan suatu tujuan yang dipilih oleh seseorang pengunjung dan ia dapat tinggal dalam waktu tertentu.

b. Pariwisata Pantai Carocok

Pariwisata Pantai Carocok adalah salah satu wisata di Kab.Pesisir Selatan di sebelah Barat Kota Painan, 200 meter kearah Barat objek Pantai Carocok terdapat sebuah pulau kecil berpasir putih yang indah yakni Pulau Cingkuak.

c. Dampak ekonomi adalah perubahan ekonomi yang tidak direncanakan, perubahan tersebut terjadi karena adanya kegiatan Pariwisata.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masalah dari judul skripsi ini adalah bahwa sejarah pariwisata pantai Carocok Painan menimbulkan dampak e terhadap masyarakat sekitar.

**F. Metode penelitian**

“Sesuai dengan objek penelitian terpilih, maka pendekatan kualitatif dengan metode historis lebih cocok untuk penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut”:<sup>15</sup>

1. Heuristik

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan sumber data yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data di telusuri pada

---

<sup>15</sup>. Irhas A.Shamad, ilmu sejarah perspektifmetodelogi dan acuan penelitian,(Jakarta :Hasya Press,2003),h.89

sumber beberapa perpustakaan seperti, perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, Perpustakaan Wilayah Provinsi Sumatra Barat dan dan Kantor Dinas pariwisata Kab. Pesisir Selatan. Pengumpulan sumber dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Penelitian ini menggunakan Sumber primer, antara lain kegiatan Pariwisata Pantai Carocok, kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Pesisir Selatan, pegawai Dinas Kab. Pesisir Selatan, tokoh masyarakat sekitar, pengurus wisatawan, Arsip dan Dokumen kegiatan pariwisata Pantai Carocok. Untuk melengkapi sumber primer di gunakan puka sumber sekunder berupa informasi tertulis dari buku-buku destinasi pariwisata, karya wisatawan, ilmuwan dan pakar pariwisata

## 2. Kritik sumber

Kritik sumber adalah proses pengujian terhadap sumber yang memenuhi syarat sebagai informasi yang dapat dipercaya untuk keperluan tersebut, penulis melakukan kritik internal (uji kredibilitas) merupakan suatu kritik yang membangun dari dalam sejarah yang di dasarkan pada arti sebenarnya dari suatu kesaksian, dalam pengujian material sumber dalam penelitian ini, sumber sekunder yang dikumpulkan melalui literatur yang ada.

## 3. Analisis sumber

Sumber yang terpilih disentasikan maksudnya sumber tersebut di kelompokkan sesuai dengan proporsinya (sintesis eksternal), kemudian di disusun melalui interpretasi guna menghasilkan fakta-fakta sejarah untuk kemudian dijadikan rujukan dalam historiografi.

#### 4. Historiografi

Mendiskripsikan hasil penelitian ke dalam karya tulis, menggunakan bentuk penulisan berdasarkan proses sejarah sesuai dengan urutan-urutan fakta sebagai suatu proses dalam jangka waktu tertentu atau suatu urutan peristiwa sejarah sesuai dengan urutan yang sesungguhnya terjadi (deskriptif-naratif) dan penulisan yang berpusat pada masalah yaitu mengungkapkan berbagai tingkat atau dimensi dari aktualitas sejarah dan diuraikan secara sistematis (deskriptif-analitis).

#### **G. Sistematika penulisan**

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini, menyusun secara sistematis ke dalam beberapa bab dan masing-masing bab diikuti oleh daftar bab sebagai berikut :

Bab I:           Pendahuluan yang berisikan deskripsikan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tinjauan kepustakaan dan tujuan kegunaan penelitian, penjelasan judul, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II:           Kondisi umum lokasi penelitian daerah Pantai Carocok Painan berisikan deskripsi tentang kondisi geografis Pantai Caracok. Penduduk pantai carocok dan kemajuan pariwisatanya terhadap kehidupan masyarakat.

Bab III:          Pantai carocok Painan sebagai kawasan pariwisata yang berisikan deskripsi analisis tentang pengertian pariwisata, pengembangan pantai carocok sebagai kawasan pariwisata painan dan pengaruh pariwisata terhadap keadaan ekonomi masyarakat dan budaya masyarakat.

Bab IV: Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

